

**FORMULASI DAN EVALUASI MUTU FISIK SEDIAAN
SABUN CAIR DARI EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI
(*Psidium guajava* L.)**

SKRIPSI



Oleh :
Devi Maureta Putri
NIM 21103126

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
202**

**FORMULASI DAN EVALUASI FISIK MUTU SEDIAAN
SABUN CAIR DARI EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI
(*Psidium guajava* L.)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



Oleh :
Devi Maureta Putri
NIM 21103126

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

skripsi yang berjudul *Formulasi dan Evaluasi Mutu Fisik Sediaan Sabun Cair Ekstrak Daun Jambu Biji (Psidium guajava L)* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Devi Maureta Putri

NIM : 21103126

Hari, Tanggal : Senin, 11 Agustus 2025

Program Studi : Program Studi Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji

Ketua Penguji,

Aliyah Purwanti, ST., M.Si
NIDN. 0709129002

Penguji II

apt. Dina Trianggaluh Fauziah, M.Farm
NIDN. 0703028901

Penguji III

Hartalina Mufidah, S.Si., M.Sc
NIDN. 0519089301

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Abstrak

Latar Belakang: Kulit memerlukan perawatan dengan produk kosmetik seperti sabun cair, salah satunya dari ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava L.*) yang memiliki aktivitas antibakteri, di mana penelitian ini menggunakan metode ekstraksi UAE dengan etanol 96% untuk memperoleh rendemen lebih tinggi dibanding maserasi sehingga diharapkan menghasilkan formulasi sabun cair yang lebih optimal.

Tujuan: Untuk mengetahui uji evaluasi fisik dan konsentrasi formula optimum pada sediaan Sabun Cair Ekstrak Daun Jambu Biji (*psidium guajava L*) pada Konsentrasi 1%, 1,6%, 1,8%

Metode: Pada penelitian ini sediaan sabun cair diformulasikan dengan variasi konsentrasi yaitu F1 (1%), F2 (1,6%), F3 (1,8%). Sediaan sabun cair dilakukan uji evaluasi fisik untuk mengetahui hasil yang sesuai dengan persyaratan standart. Analisis data diolah menggunakan SPSS 25 dengan uji ANOVA

Hasil: Hasil evaluasi fisik sabun cair ekstrak daun jambu biji menunjukkan bahwa semua formula memiliki bentuk kental dengan variasi warna dan aroma khas, nilai pH (6,1–8,8), tinggi busa (9,1–12,1), serta viskositas (606,6–1.446 cP) memenuhi standar yang ditentukan, dengan analisis statistik (Shapiro-Wilk, Levene's test, One Way ANOVA, dan Post Hoc LSD) menunjukkan data terdistribusi normal, homogen, serta terdapat perbedaan signifikan antarformula.

Kesimpulan: Hasil uji fisik sabun cair ekstrak daun jambu biji menunjukkan semua formula berbentuk kental dengan aroma khas, warna bervariasi dari cream hingga hijau tua, pH berada pada rentang aman (6,1–8,6), tinggi busa meningkat (9,1–11,4 cm), serta viskositas meningkat (606,6–1.320 cP), dan berdasarkan keseluruhan parameter tersebut formula 3 (F3) ditetapkan sebagai formula optimum karena memiliki karakteristik paling mendekati kontrol positif serta stabil digunakan..

Kata Kunci: Daun Jambu Biji, Sediaan Sabun Cair, Konsentrasi